

Perancangan dan Pengembangan Musik Video Untuk SMA Cerdas Mandiri

Fedrick Lim¹, Eryc²

Universitas Internasional Batam

email: 2131108.fedrick@uib.edu¹, eryc@uib.edu²

Abstrak

Kemajuan teknologi dan informasi telah mengubah cara hidup, bekerja, dan berkomunikasi secara global, dengan media sosial memungkinkan interaksi, berbagi, dan pembentukan ikatan sosial secara virtual. Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah musik video untuk SMA Cerdas Mandiri, yang mencerminkan nilai-nilai dan semangat sekolah. Tim magang bertugas mengembangkan konten video berdasarkan ide dan usaha kolaboratif, mengikuti tahap *Pre-production*, *Production*, dan *Post-production*. *Pre-production* meliputi konseptualisasi, penulisan skenario, dan perencanaan pengambilan gambar, sementara *Production* mencakup pengambilan video dan pengaturan pencahayaan. *Post-production* melibatkan *editing*, penyesuaian eksposur, pewarnaan, dan ekspor video akhir. Selama kerja praktek, penulis mengimplementasikan berbagai aspek perancangan video untuk menghasilkan musik video yang menarik secara visual dan efektif dalam menyampaikan pesan, serta mempromosikan SMA Cerdas Mandiri di media sosial. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan citra sekolah dan menginspirasi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Kata Kunci: video, kreativitas siswa, media sosial, musik video.

Abstract

Advancements in technology and information have globally transformed the ways of living, working, and communicating, with social media enabling virtual interactions, sharing, and the formation of social bonds. This project aims to design and develop a music video for SMA Cerdas Mandiri, reflecting the school's values and spirit. The internship team is tasked with developing video content based on collaborative ideas and efforts, following the stages of Pre-production, Production, and Post-production. Pre-production involves conceptualization, scriptwriting, and planning for shooting, while Production includes video shooting and lighting setup. Post-production encompasses editing, exposure adjustment, coloring, and final video export. During the internship, the author implements various aspects of video design to produce a visually appealing and effective music video that conveys messages and promotes SMA Cerdas Mandiri on social media. This project is expected to enhance the school's image and inspire students to develop their creativity.

Keywords: video, student creativity, social media, music video.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita berkomunikasi dan memperoleh informasi (Redito, 2020). Salah satu dampak terbesar dari perkembangan ini adalah munculnya media sosial, yang memungkinkan interaksi, berbagi konten, dan pembentukan ikatan sosial secara virtual terutama sejak pandemi sehingga dalam konteks pendidikan, media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk promosi dan penyebaran informasi (Górska, 2024).

SMA Cerdas Mandiri, sebagai institusi pendidikan yang selalu berupaya meningkatkan kualitas dan daya saingnya, menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui pembuatan musik video yang mencerminkan nilai-nilai dan semangat sekolah. Musik video tidak hanya dapat menjadi media promosi yang menarik, tetapi juga sarana untuk menginspirasi dan memotivasi siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka (Mishra, 2006). Proyek perancangan dan pengembangan musik video ini dilaksanakan oleh tim magang yang dibentuk untuk mengembangkan konten video berdasarkan ide dan usaha kolaboratif (Adji, 2024). Proses perancangan video mengikuti tiga tahap utama: *Pre-production*, *Production*, dan *Post-production*. Tahap *Pre-production* meliputi konseptualisasi, penulisan skenario, dan perencanaan pengambilan gambar. Tahap *Production* mencakup pengambilan video dan pengaturan pencahayaan, sedangkan tahap *Post-production* melibatkan editing, penyesuaian eksposur, pewarnaan, dan ekspor video akhir (Brown, 2017). Jenis

media promosi saat ini sangat bervariasi, seiring dengan tuntutan strategi promosi yang dikembangkan oleh perusahaan untuk mencapai profit dan kemajuan (Dinda Sekar Puspitarini, 2019). Media sosial menjadi salah satu jembatan utama untuk berkomunikasi, memungkinkan pengguna merepresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Adelia Ayu Armaya, 2023). Lahirnya media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram juga menciptakan tren baru dalam dunia pemasaran digital melalui influencer (Widyaningrum, 2021). Peran konten didukung oleh kredibilitas dan komunikasi efektif, menjadikan mereka individu yang mampu menyampaikan konten spesifik dengan visibilitas, kredibilitas, daya tarik, dan pengaruh (Syahputra, 2017). Platform seperti *Youtube* menyediakan ruang bagi pengguna untuk berekspresi dan berkreasi melalui konten video (Trisya Fahira, 2021).

SMA Cerdas Mandiri dihadapkan pada kesulitan dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat Batam, khususnya karena belum ada Video sebagai alat promosi. Oleh karena itu, dengan menggunakan media modern seperti Video Musik, kami berencana untuk memberikan gambaran singkat tentang sejarah dan nilai-nilai unik yang dimiliki oleh SMA Cerdas Mandiri. Dengan demikian, kita dapat lebih efektif dalam mempromosikan sekolah ini kepada orang tua dan siswa di Batam, serta memberikan informasi yang memikat untuk menarik minat mereka mendaftar di SMA Cerdas Mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam perancangan video ini mencakup tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Dalam tahap pra-produksi, langkah awalnya adalah meminta skrip dari perusahaan untuk memahami alur cerita yang diinginkan, termasuk dialog, lokasi, dan properti yang akan digunakan dalam video. Setelah mendapatkan diskusi dengan mitra tersebut, langkah selanjutnya adalah menyiapkan peralatan yang diperlukan seperti kamera, mikrofon nirkabel, pencahayaan, dan properti sesuai dengan skrip. Tahap produksi melibatkan pengambilan video sesuai dengan skrip dan lokasi yang telah ditentukan. Teknik-teknik videografi seperti aturan pertiga, pengambilan gambar medium close-up, **long shot**, dan **close-up** akan digunakan sesuai kebutuhan skrip. Di tahap pasca-produksi, setelah selesai proses pengambilan video, langkah berikutnya adalah melakukan editing untuk mengatur cahaya, warna, transisi, efek suara, dan musik latar sesuai dengan kebutuhan **editing**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *pre-production* diawali dengan diskusi dengan pihak sekolah agar mendapatkan ide untuk isi konten dari musik video yang akan dibuat lalu juga untuk koordinasikan, lokasi, dan properti yang akan digunakan. Langkah-langkahnya termasuk mengenali Mengidentifikasi kebutuhan klien secara tepat memungkinkan kita untuk menyesuaikan pesan dengan akurat, mengembangkan konsep dan pesan secara kreatif, serta menyusun skrip yang terperinci berdasarkan konsep dan pesan yang tela

disepakati. (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Diskusi

Kemudian, memperoleh izin tempat untuk keperluan syuting, menentukan peralatan dan kebutuhan teknis yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan gambar. Penyusunan jadwal dengan tim produksi dan pemeran tersebut (Lihat gambar 2).



Gambar 2. Peralatan yang disiapkan

Pada tahap produksi, tim melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan skenario yang telah disusun. Proses ini melibatkan penggunaan lokasi dan properti yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pemeran diarahkan untuk memperhatikan intonasi dan ekspresi agar pesan yang disampaikan sesuai dengan alur cerita. Selain itu, pencahayaan diatur sedemikian rupa untuk mendukung suasana yang ingin dicapai dalam video (Lihat Gambar 3).



Gambar 3. Proses penyiapan pencahayaan

Setelah pengambilan gambar selesai, file video diserahkan kepada tim editor. Jika terdapat kekurangan dalam footage, pengambilan gambar tambahan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau melengkapi bagian yang hilang. Jika tidak diperlukan tambahan footage, tim editor melanjutkan dengan proses editing, termasuk menambahkan efek suara, transisi, dan musik latar untuk menyempurnakan video (Lihat Gambar 4).



Gambar 4. Proses pengambilan video

Proses editing dimulai dengan menyusun footage menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro, sesuai dengan skenario yang telah ditentukan. Beberapa sound effect dan musik latar ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman penonton (Lihat Gambar 5).



Gambar 5. Proses *Exposure adjustment*

Selanjutnya, dilakukan penyesuaian pencahayaan (*Exposure adjustment*) untuk memperbaiki kualitas cahaya dari footage awal. Proses ini melibatkan pengaturan exposure, highlight, shadow, dan kontras. Pengaturan dilakukan secara hati-hati agar tidak berlebihan. Penyesuaian warna (*color correction*) dilakukan untuk memastikan warna pada footage konsisten dan mendukung suasana yang diinginkan. Transisi antar footage ditambahkan untuk membuat perpindahan antar scene lebih halus (Lihat Gambar 5).



Gambar 6. Proses Export

Tahap terakhir adalah penambahan caption pada dialog untuk memudahkan penonton mengikuti percakapan antar pemeran. Caption disusun dengan rapi sesuai dialog. Setelah semua caption ditambahkan, video di-export dalam format 1080 x 1920 dengan frame rate 30fps. Video ditonton kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam caption (Lihat Gambar 6).



Gambar 7. Video konten *Youtube*

Video yang telah selesai kemudian diunggah ke akun media sosial sekolah. Hasil dari video tersebut mendapatkan tanggapan positif dengan. Hal ini menunjukkan bahwa video yang dibuat berhasil menarik perhatian audiens dan mencapai tujuan promosi sekolah.

SIMPULAN

Proyek Pelaksanaan Perancangan Musik Video untuk SMA Cerdas Mandiri berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat memuaskan. Melalui proses produksi yang terstruktur dan kolaboratif, tim mampu menghasilkan video musik berkualitas tinggi yang tidak hanya menggambarkan identitas dan keunggulan SMA Cerdas Mandiri, tetapi juga berhasil menarik perhatian audiens luas di media sosial. Setiap tahap produksi, mulai dari pengambilan gambar hingga editing, dilakukan dengan cermat dan profesional. Penggunaan teknologi modern dalam proses editing, seperti penyesuaian pencahayaan dan warna, serta penambahan efek suara dan transisi, berkontribusi pada hasil akhir yang menarik dan memikat. Umpan balik positif dari penonton menunjukkan bahwa video ini efektif dalam mencapai tujuan promosi dan meningkatkan citra sekolah. Video yang diunggah ke media sosial mendapatkan perhatian yang signifikan, dengan jumlah views, likes, dan komentar yang sangat memuaskan, menunjukkan efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan.

Keberhasilan proyek ini tidak hanya memperkuat citra SMA Cerdas Mandiri sebagai institusi yang inovatif dan berkomitmen terhadap kualitas pendidikan dan teknologi, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi tim untuk proyek-proyek serupa di masa depan. Secara keseluruhan, proyek ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, meningkatkan keterampilan siswa dan guru dalam produksi media, serta memperkuat posisi SMA Cerdas Mandiri sebagai sekolah yang mampu bersaing dan berinovasi dalam memanfaatkan media digital untuk promosi dan edukasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMA Cerdas Mandiri yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap proyek ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dewan guru atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses produksi, serta kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan semangat dan kreativitas tinggi. Terima kasih kepada tim profesional dari PT. Anhong Media International yang telah memberikan bimbingan teknis dan dukungan dalam proses produksi dan editing video. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para orang tua dan masyarakat yang telah memberikan dukungan moral dan materiil, serta pihak-pihak yang telah memberikan izin penggunaan lokasi syuting. Ucapan terima kasih khusus kepada mentor dan anggota tim yang telah bekerja sama dan mendukung selama kegiatan magang berlangsung. Pengalaman ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menjelajahi lebih dalam dunia produksi video.

DAFTAR PUSTAKA

- Górska, A. (2024). Navigating the COVID-19 Crisis: Higher Education Institutions and the Three Shades of Social Media Communication. *Sustainability*, 4-6.
- Koehler, M. &. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 1017-105.
- Mishra, P. &. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 1017-1054.
- Brown, A.-m. &. (2017). Second-career science teachers' classroom conceptions of science and engineering practices examined through the lens of their professional histories. *International Journal of Science Education*, 1-17.
- Redito. (2020). Penggunaan Video Company Profile sebagai Sarana Informasi dan Meningkatkan Promosi pada PT Avoir Industry. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 125-132.
- Dinda Sekar Puspitarini, R. N. (2019). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI. *Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House*, 5-8.
- Adelia Ayu Armaya, A. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 10-12.
- Widyaningrum, A. Y. (2021). Kajian Tentang Komunitas Virtual: Kesempatan dan Tantangan Kajian di Bidang Ilmu Komunikasi. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 141-152.
- Syahputra, L. S. (2017). Perancangan Media Promosi Video Profile Pada SMA Negeri 15 Kota Tangerang. *Jurnal Eksplora Informatika*, 106-114.
- Trisya Fahira, A. C. (2021). Proyek Perancangan Konten Video TikTok sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Merek Vendorin Indonesia. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1116-1118.
- Adji, D. M. (2024). Proses Kreatif Penulisan Skenario Sobat Ambyar Mengadaptasi Budaya Lokal Musik Campursari. *Journal of Art, Film, Television, Animation, Games and Technology*, 31-45.